

AYO Semangat

Mengidentifikasi Ide Pokok dalam Teks Lisan

Muatan
Bahasa Indonesia
KD 3.1 dan 4.1

Ide pokok merupakan **inti pembahasan** dari suatu teks.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan untuk mengidentifikasi ide pokok dari teks lisan, yaitu:

- **Dengarkan teks dengan sungguh-sungguh.**
- **Catatlah semua peristiwa yang sedang dibicarakan dalam teks.**
- **Tentukan topik serta kalimat utama yang menjadi inti dari teks lisan.**
- **Tentukan ide pokok dari teks lisan berdasarkan kalimat utama yang telah ditentukan.**
- **Tuliskan setiap ide pokok dari teks yang didengar ke dalam tabel.**

Ayo Membaca



Untuk lebih memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, bacalah bacaan berikut dengan seksama.

Nilai-nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila



Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dari zaman dahulu, nilai-nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap dipelihara sampai saat ini.

Nilai-nilai Pancasila perlu sekali kita kembangkan dalam kehidupan sosial budaya. Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang tenang, sejahtera, damai, dan aman. Tanpa nilai-nilai tersebut, kita tidak akan dapat mencapai semua itu.

1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa



Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya. Nilai yang terkandung dalam sila ini juga mengharuskan kita untuk saling menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama yang berbeda-beda. Kita tidak boleh memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain, kita harus saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah.

2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Setiap warga negara hendaklah mengakui persamaan derajat, persamaan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia, dan persamaan hak. Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, dan kewajiban, maka seluruh bangsa Indonesia bersama-sama akan mampu menegakkan dan juga memelihara kebersamaan.



Penerapan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengembangkan rasa saling mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan,

gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, serta berani menegakkan kebenaran dan keadilan.

3. Persatuan Indonesia

Makna dan nilai yang terkandung dalam sila ini adalah menjaga persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Dengan menerapkan sikap cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika.



4. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam

Permusyawaratan/Perwakilan

Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Kedudukan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama. Penerapan dalam sikap sehari-hari adalah dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, serta mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.



5. Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Kita harus menghindarkan diri dari sifat pemborosan, selalu bergaya hidup mewah, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum. Bekerja keras dan menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan. Di samping itu, harus dikembangkan pula sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, serta menolong dan menghargai orang lain.



Ayo Berlatih



Pasangkanlah dengan garis antara pernyataan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan sila-sila Pancasila yang sesuai!

SILA I

1

Menggunakan hak pilih dalam pemilu

SILA II

2

Mempersilakan teman untuk melaksanakan peribadahan

SILA III

3

Menganggap pembantu sebagai bagian dari anggota keluarga.

SILA IV

4

Mengadili pelanggar hukum sesuai dengan undang-undang

SILA V

5

Menjenguk teman yang sakit

KPK

KPK dari 12 dan 16 adalah ...
Cara Mencari

1. Kelipatan 12 adalah 12, 24, **48**, 60, 72, 84, **96**, ...
 2. Kelipatan 16 adalah 16, 32, **48**, 64, 80, **96**, ...
- Kelipatan bersama dari 12 dan 16 adalah 48, 96, ...
Jadi, KPK dari 12 dan 16 adalah 48.

Penjumlahan Pecahan

Contoh

$$\frac{2}{3} + \frac{1}{4} = \dots$$

Penyelesaian

$$\frac{2}{3} + \frac{1}{4} = \dots$$

Mencari KPK dari 3 dan 4.

Kelipatan 3 adalah 3, 6, 9, **12**, 15, 18, 21, **24**, ...

Kelipatan 4 adalah 4, 8, **12**, 16, 20, **24**, ...

KPK dari 3 dan 4 adalah 12.

$$\text{Jadi, } \frac{2}{3} + \frac{1}{4} = \frac{2 \times 4}{12} + \frac{1 \times 3}{12} = \frac{8}{12} + \frac{3}{12} = \frac{11}{12}$$



Asyik Mencoba

Literasi

Dahulu kala pecahan ditulis sebagai bilangan bersusun, tanpa tanda garis medatar antara pembilang dan penyebut.

Adalah Al-Hassar seorang ahli Matematika dari Maghribi di kawasan Afrika bagian utara pada abad ke-12 mengenalkan tanda garis mendatar antara pembilang dan penyebut.

Tanda itu memudahkan sehingga dipakai di seluruh dunia hingga sekarang.

Baca lengkap di:

<https://ms.wikipedia.org/wiki/Al-Hassar>

Lengkapilah pecahan-pecahan senilai di bawah ini!

$$1. \frac{2}{5} + \frac{1}{4} = \frac{\dots}{20} + \frac{\dots}{20} = \frac{\dots}{20}$$

$$2. \frac{2}{3} + \frac{1}{5} = \frac{\dots}{15} + \frac{\dots}{15} = \frac{\dots}{15}$$

$$3. \frac{3}{5} + \frac{1}{3} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$4. \frac{1}{6} + \frac{3}{4} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$5. \frac{5}{6} + \frac{4}{5} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

Kerjakan penjumlahan pecahan di bawah ini!

$$1. \frac{4}{5} + \frac{3}{4} = \dots \quad 4. \frac{5}{6} + \frac{2}{7} = \dots$$

$$2. \frac{2}{7} + \frac{1}{4} = \dots \quad 5. \frac{5}{7} + \frac{4}{9} = \dots$$

$$3. \frac{2}{5} + \frac{5}{8} = \dots$$

Pengurangan Pecahan

Contoh

$$\frac{4}{5} - \frac{3}{4} = \dots$$

Penyelesaian

$$\frac{4}{5} - \frac{3}{4} = \dots$$

Carilah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari penyebut pecahan tersebut, yaitu 5 dan 4.

KPK (5, 4) = 20. Selanjutnya ubah pecahan menjadi pecahan senilai dengan penyebut 20.

$$\begin{aligned}\frac{4}{5} - \frac{3}{4} &= \frac{20:5 \times 4}{20} - \frac{20:4 \times 3}{20} \\ &= \frac{16}{20} - \frac{15}{20} = \frac{1}{20}\end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } \frac{4}{5} - \frac{3}{4} = \frac{1}{20}$$



Asyik Mencoba

Lengkapilah pecahan-pecahan senilai di bawah ini!

1. $\frac{4}{5} - \frac{1}{4} = \frac{\dots}{20} - \frac{\dots}{20} = \frac{\dots}{20}$
2. $\frac{1}{3} - \frac{1}{5} = \frac{\dots}{15} - \frac{\dots}{15} = \frac{\dots}{15}$
3. $\frac{3}{5} - \frac{1}{3} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$
4. $\frac{4}{6} - \frac{2}{4} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$
5. $\frac{5}{6} - \frac{4}{5} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$

Kerjakan pengurangan pecahan di bawah ini!

1. $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \dots$
2. $\frac{5}{7} - \frac{1}{4} = \dots$
3. $\frac{3}{4} - \frac{5}{9} = \dots$
4. $\frac{5}{6} - \frac{2}{9} = \dots$
5. $\frac{6}{7} - \frac{5}{8} = \dots$

Literasi

Bilangan Pecahan pertama kali digunakan oleh bangsa Mesir Kuno sekitar tahun 1600 SM. Hal ini dapat dilihat dari tulisan di Papyrus Ahnes.

Pada saat itu, bangsa Mesir menggunakan pecahan satuan yaitu pecahan yang pembilangnya satu untuk menyatakan perbandingan. Adapun pecahan-pecahan satuan secara bersamaan. Pecahan tersebut ditulis dengan menggunakan bahasa Hieroglyph.

Pada saat bersamaan dengan bangsa Mesir Kuno, bangsa Cina Kuno mulai mengenal pecahan.

Selengkapnya dapat dibaca di <http://heaventhink.blogspot.com>